

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang meneliti sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005: 54).

Sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ataupun suatu cara menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dilakukan secara hati-hati dan terstruktur, serta data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka (Nasehudin dan Gozali, 2012: 68).

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat peneliti dengan cara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media perantara atau yang telah dicatat oleh pihak lain. Data tersebut akan didapatkan dari laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*

(GCG), laporan tahunan (*annual report*) serta laporan keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2012-2016. Laporan-laporan tersebut didapat dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang akan diteliti.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang telah terdaftar dalam Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan sampel penelitian adalah semua Bank Umum Syariah yang telah terdaftar dalam Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta telah menerbitkan laporan *Good Corporate Governace* (GCG), laporan tahunan (*annual report*), serta laporan keuangan dari tahun 2012-2016.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 85). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar dalam Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Bank Umum Syariah yang telah menerbitkan laporan tahunan periode 2012-2016; serta

- c. Bank Umum Syariah yang telah menerbitkan laporan pelaksanaan GCG antara periode 2012-2016.

Dari beberapa kriteria diatas didapatkan 11 sampel penelitian dari total 13 populasi Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui peninggalan tertulis , seperti dokumen ataupun arsip-arsip dan buku-buku tentang teori, hukum dan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian (Margono, 2004: 181).

Dokumen yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni berupa laporan keuangan GCG bank, laporan keuangan bank laporan kinerja tahunan bank, dan buku-buku serta jurnal ilmiah yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

Adapun data yang dikumpulkan berupa data panel, yaitu data yang merupakan kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan data *time series* (Rosadi, 2012: 271). Data panel ini diambil dari data laporan GCG bank dan laporan keuangan tahunan bank periode 2012 sampai 2016 yang telah dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah yang menjadi objek dalam penelitian ini.

5. Klasifikasi variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) yang akan diukur dengan menggunakan peringkat komposit. Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel yang lainnya, akan tetapi tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian (Hasmy, 2008).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel dependen yaitu variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitiannya (Hasmy, 2008).

Profitabilitas merupakan kesanggupan bank dalam mendapatkan laba ataupun kemampuan bank dari beragam sumber daya yang telah digunakan dalam berbagai kegiatan operasionalnya (Tumewu dan Alexander, 2014). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan beberapa indikator yaitu : *Return on asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF).

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang cukup rumit dan memerlukan waktu yang lumayan lama. Penyajian data menjembatani

antara pengumpulan dan penganalisaan data tersebut. Hal tersebut menjadi alasan untuk menggabungkan proses-proses dalam pengumpulan data, penyajian data, serta analisa data menjadi satu bab utuh, tidak dipisah-pisahkan (Sutrisno, 2001: 33).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *software Eviews 8*, serta melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pengujian koefisien pengujian signifikan simultan (uji F), determinasi (*adjusted R²*), dan uji signifikan parameter individual (uji statistik t). Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampel) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2014: 206). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) .

b. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen (*Good Corporate Governance*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

c. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil regresi sehingga dapat diperoleh penelitian memiliki sifat BLUE (*Best Linier Unbased Estimator*). Menurut Ghozali (2013) uji asumsi klasik meliputi:

a) Pengujian Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali dan Ratmono, 2013: 165).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Jarque – Bera (JB). Uji JB dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho : data residual berdistribusi normal apabila sig. $\alpha > 0,05$

Ha : data residual tidak berdistribusi normal apabila sig. $\alpha < 0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah variabel independen yang digunakan tidak saling berkorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali dan Ratmono, 2013: 80).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain bersifat tetap atau homoskedastisitas.

Uji heterokedastisitas yang akan digunakan adalah Uji Glejser dengan cara mengkorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitas memiliki nilai sig $\alpha > 0,05$ maka model tidak mengalami heterokedastisitas (Ghozali dan Ratmono, 2013: 93).

d) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah model regresi linear yang digunakan memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t , dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$

(sebelumnya). Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series* (Ghozali dan Ratmono, 2013: 137).

Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM Test). Pengambilan keputusan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi aturan pengujiannya (Ghozali dan Ratmono, 2013: 142).

d. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan tiga pengujian yaitu:

a) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi dilihat pada tabel ANOVA. Hipotesis untuk pengujian menggunakan uji F dengan rumus (Ghozali dan Ratmono, 2013: 61) :

Ho : semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam pengambilan keputusan digunakan kriteria sebagai berikut:

Jika P value < 0,05 maka Ho ditolak dan jika P value > 0,05 maka Ho diterima.

b) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2013: 59).

Dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen menggunakan *Adjusted R²* karena setiap tambahan satu variabel nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun, tidak seperti *R²* yang nilainya akan meningkat setiap tambahan satu variabel independen (Ghozali dan Ratmono, 2013: 60).

c) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut (Ghozali dan Ratmono, 2013: 62):

Ho : Suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ha: variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

Jika p value $< 0,05$ maka Ho ditolak dan jika P value $> 0,05$ maka Ho diterima.